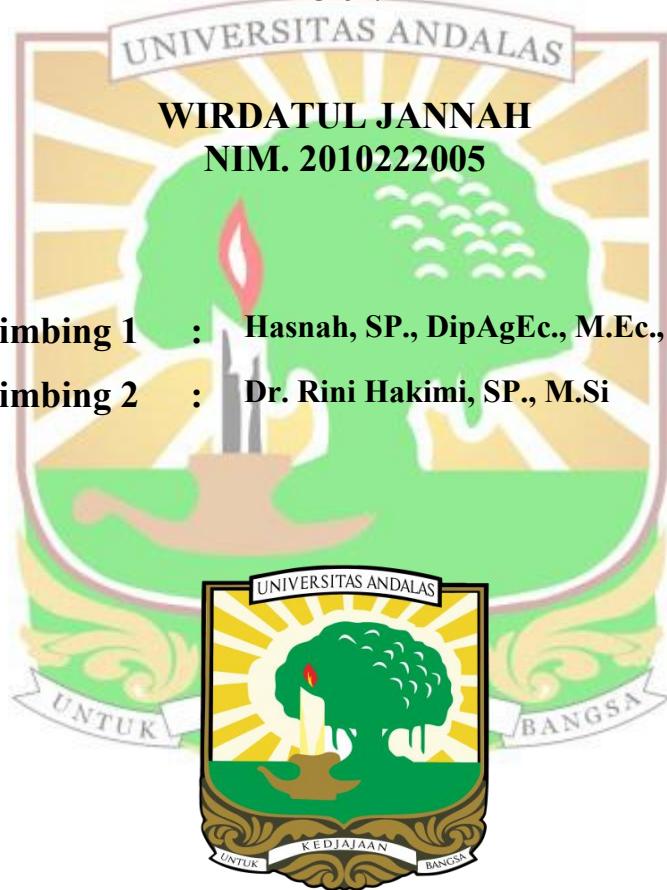


**ANALISIS PENAWARAN EKSPOR BIJI KAKAO  
(*Theobroma cacao L.*) INDONESIA KE PASAR MALAYSIA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**



**Pembimbing 1 : Hasnah, SP., DipAgEc., M.Ec., Ph.D**

**Pembimbing 2 : Dr. Rini Hakimi, SP., M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan penawaran ekspor biji kakao Indonesia ke pasar Malaysia dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran ekspor biji kakao Indonesia ke pasar Malaysia. Penelitian ini dilakukan pada komoditas kakao Indonesia skala nasional. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian yang pertama dan menggunakan metode kuantitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kedua. Data yang digunakan dalam penelitian berupa data sekunder *time series* dari tahun 2003 hingga tahun 2022 yang diperoleh dari beberapa website seperti Badan Pusat Statistik Indonesia, *International Cocoa Organization*, dan *World Bank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan ekspor biji kakao Indonesia ke pasar Malaysia pada tahun 2015 hingga 2020 mengalami kondisi penurunan dengan persentase penurunan rata-ratanya sebesar -14,48% dan puncak penurunan volume ekspor biji kakao Indonesia ke Malaysia terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar -61,47%. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap ekspor biji kakao Indonesia ke Malaysia pada tahun 2003-2022 yaitu produksi kakao Indonesia, harga domestik kakao Indonesia, dan harga internasional kakao Indonesia ke Malaysia. Sementara itu, faktor konsumsi domestik dan nilai tukar Rupiah terhadap USD tidak berpengaruh secara signifikan. Dari sisi volume ekspor biji kakao Indonesia, baik secara keseluruhan, maupun ekspor ke pasar Malaysia masih menunjukkan tren yang cenderung menurun. Hal ini menunjukkan bahwa masih perlu perhatian lebih lanjut untuk faktor-faktor seperti volume produksi, harga domestik dan harga internasional biji kakao Indonesia karena berpengaruh secara signifikan terhadap ekspor kakao Indonesia ke pasar Malaysia sehingga dapat mencapai target yang sudah ditetapkan.

**Kata Kunci:** Kakao, Volume Ekspor, Harga Domestik, Harga Internasional, Volume Produksi.

## ***ABSTRACT***

*This study aims to describe the development of Indonesian cocoa bean exports to the Malaysian market and analyze the factors that influence Indonesian cocoa bean exports to the Malaysian market. This research was conducted on Indonesian cocoa commodities on a national scale. This research uses descriptive methods to answer the first research question and quantitative methods to answer the second research question. The data used in the research are secondary time series data from 2003 to 2022, obtained from several sources such as the Indonesian Central Statistics Agency, the International Cocoa Organization, and the World Bank. The results of the research show that the development of Indonesian cocoa bean exports to the Malaysian market from 2015 to 2020 showed a decline, with an average percentage decrease of -14.48%. The peak decline in the volume of Indonesian cocoa bean exports to Malaysia occurred in 2016, at -61.47%. Factors that have a significant influence on Indonesian cocoa bean exports to Malaysia during 2003-2022 include Indonesian cocoa production, domestic prices of Indonesian cocoa, and international prices of Indonesian cocoa to Malaysia. Meanwhile, domestic consumption and the Rupiah exchange rate against the USD did not have a significant effect. In terms of the volume of Indonesian cocoa bean exports, both overall and to the Malaysian market, a downward trend continues. This indicates that further attention is needed to factors such as production volume, domestic prices, and international prices of Indonesian cocoa beans, as they significantly influence Indonesian cocoa exports to the Malaysian market, helping to meet the targets that have been set.*

***Keywords:*** *Cocoa, Export Volume, Domestic Price, International Price, Production Volume*

